

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR DOKTOR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
LEMBAR ORISINALITAS.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
RINGKASAN.....	v
SUMMARY.....	viii
ABSTRACT.....	xv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	21
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	22
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	22
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	22
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI	24
2.1 Perlindungan Anak dan Pengarusutamaan Hak Anak.....	24
2.2 Penguatan Kapasitas	30
2.3 Tinjauan Regulasi Penguatan Kapasitas ASN.....	35
2.3.1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.....	35
2.3.2 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara	37
2.3.3 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil	39
2.3.4 Penyelenggaraan Diklat Teknis	41
2.4 Teori Belajar	49
2.5 Pandangan Malcolm S Knowles Tentang Anak	58
2.6 Teori Andragogi Malcolm S Knowles.....	64
2.7 Kritik Pada Teori Malcolm S Knowles	74
2.8 Penelitian Terdahulu.....	79
BAB 3. KERANGKA PEMIKIRAN	91
BAB 4. METODE PENELITIAN	97
4.1 Jenis Penelitian	97
4.2 Lokasi Penelitian dan Informan Penelitian	99

4.3	Data Yang Dibutuhkan	100
4.4	Teknik Pengumpulan Data	103
4.5	Analisis Data.....	105
BAB 5.	PENYELENGGARAAN DIKLAT PADA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PROVINSI JAWA TIMUR	111
5.1	Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Timur	111
5.2	Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana	115
5.3	Gambaran Diklat Kompetensi Teknis dan Jenis Diklat Terkait Urusan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak	117
BAB 6.	KAPASITAS SDM FASILITATOR PUHA DAN DIKLAT FASILITATOR PUHA	125
6.1.	Kapasitas SDM Bagi Fasilitator Pengarusutamaan Hak Anak	125
6.1.1	Kapasitas Fasilitator PUHA di Kabupaten/Kota	125
6.1.2	Peran Fasilitator PUHA Dalam Merespon Pemenuhan Hak Perlindungan Anak	139
6.1.3	Penguatan Kapasitas Bagi Fasilitator PUHA di Daerah.....	149
6.1.4	Pihak Yang Melaksanakan Penguatan Kapasitas	156
6.1.5	Hasil Yang Dirasakan Dari Penguatan Kapasitas Melalui Diklat Fasilitator PUHA Jawa Timur.....	166
6.2	Penyelenggaraan Diklat Fasilitator PUHA di Jawa Timur.....	174
6.2.1	Menganalisa Peserta Diklat	174
6.2.2	Tujuan Diklat	175
6.2.3	Pemilihan Metode, Media dan Bahan Ajar	176
6.2.4	Penggunaan Media dan Bahan Ajar	177
6.2.5	Partisipasi Peserta Diklat	178
6.2.6	Evaluasi Pembelajaran.....	179
BAB 7.	FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PENGUATAN FASILITATOR PUHA	187
7.1.	Faktor Yang Mendukung Penguatan Fasilitator PUHA di Jawa Timur	187
7.2.	Faktor Yang Menghambat Penguatan Fasilitator PUHA di Jawa Timur	195
BAB 8.	DIKLAT FASILITATOR PUHA DALAM PERSPEKTIF TAHAPAN BELAJAR MALCOLM S KNOWLES	207
8.1.	Menyiapkan Peserta Diklat	207
8.1.1.	Penyediaan Informasi Diklat	207
8.1.2.	Upaya Mempersiapkan Partisipasi Kepesertaan.....	210
8.1.3.	Mengembangkan Harapan Peserta	213
8.1.4.	Materi Diklat.....	214
8.2.	Membangun Iklim Belajar Kondusif di Dalam Kelas Maupun di Luar Kelas.....	236
8.2.1.	Upaya Menciptakan Suasana Belajar Yang Santai, Informal dan Ramah	236
8.2.2.	Kolaborasi Dalam Menciptakan Iklim Pembelajaran Yang Kondusif.....	239
8.2.3.	Upaya Membangun Budaya Saling Menghargai dan Keterbukaan	

Dengan Tetap Memanusiakan Manusia.....	241
8.3. Menciptakan Mekanisme Perencanaan Bersama.....	252
8.3.1. Mekanisme Perencanaan Pembelajaran.....	252
8.3.2. Pembahasan Disetiap Sesi Mekanisme Perencanaan Pembelajaran	254
8.4. Mendiagnosa Kebutuhan Belajar.....	259
8.4.1. Fasilitator Mengakomodir Kebutuhan Peserta	259
8.4.2. Mendiagnosa Kebutuhan Belajar.....	262
8.4.3. Mekanisme Mendiagnosa Kebutuhan Belajar	264
8.5. Merumuskan Tujuan Program	268
8.5.1. Upaya Merumuskan Tujuan Program.....	268
8.5.2. Upaya Menjawab Kebutuhan Diklat.....	268
8.6. Merancang Pola Pengalaman Belajar	273
8.6.1. Upaya Dalam Mengidentifikasi Pengalaman Belajar Peserta ..	273
8.6.2. Pengalaman Belajar Peserta Berkaitan Materi Fasilitator	275
8.7. Teknik Mengidentifikasi Pengalaman Belajar.....	279
8.7.1. Mengidentifikasi Pengalaman Belajar Peserta	279
8.7.2. Teknik Fasilitator Dalam Merespon	282
8.8. Mengevaluasi Hasil Belajar dan Rediagnosing Kebutuhan Belajar	291
8.8.1. Mendiagnosa Hasil Belajar Peserta	291
8.8.2. Mekanisme Evaluasi	291
8.8.3. Evaluasi Tekait Kebutuhan Belajar	292
8.9. Proposisi Minor.....	296
8.10. Proposisi Mayor	297
BAB 9. PENUTUP	298
9.1 Simpulan	298
9.2 Implikasi Teoritik..	301
9.3 Rekomendasi	308
DAFTAR PUSTAKA	310

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Unsur Proses Pemberdayaan Pribadi	34
Tabel 2.2. Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	36
Tabel 2.3. Tinjauan Teori Belajar	57
Tabel 2.4. Pedagogi vs Andragogi Menurut Malcolm S Knowles	62
Tabel 2.5. Elemen Pendekatan Pedagogi dan Andragogi	71
Tabel 4.1. Tabel Coding	107
Tabel 5.1. Jenis Diklat Terkait Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak periode 2013-2018	122
Tabel 6.1. Peran Fasilitator	145
Tabel 6.2. Peran Fasilitator PUHA	146
Tabel 6.3. Jenis Pengembangan Kapasitas ASN	155
Tabel 6.4. Mandat Pelatihan KHA.....	161
Tabel 6.5. Proses Tahap Perubahan	171
Tabel 7.1. Dukungan Penguatan Fasilitator PUHA di Jawa Timur.....	193
Tabel 7.2. Hambatan Dalam Penguatan Fasilitator PUHA di Jawa Timur	200
Tabel 8.1. Materi Diklat Fasilitator PUHA.....	215
Tabel 8.2. Partisipasi Kepesertaan Diklat Fasilitator PUHA	225
Tabel 8.3. Harapan dan Kekhawatiran Selama Diklat.....	229
Tabel 8.4. Harapan dan Kekhawatiran Pasca Diklat.....	231
Tabel 8.5. Karakteristik Model Pembelajaran	250

DAFTAR GAMBAR

Alur Penelitian 96